



LAPORAN INOVASI DAERAH

Pemerintah Daerah: Kabupaten Banggai Kepulauan

Nomor Registrasi: -



1. PROFIL INOVASI

1.1. Nama Inovasi

PADI GOGO GREEN

1.2. Dibuat Oleh

iga2020.kabupaten.banggai.kepulauan (iga2020.kabupaten.banggai.kepulauan)

1.3. Tahapan Inovasi

Implementasi

1.4. Inisiator Inovasi Daerah

ASN

1.5. Nama Inisiator

RABIA, SH.,MH

1.6. Jenis Inovasi

Non Digital

1.7. Klasifikasi Inovasi

Inovasi Perangkat Daerah

1.7. Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah

1.8. Asta Cita

Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru.

1.9. Urusan Inovasi Daerah

pertanian

1.10. Rancang Bangun dan Pokok Perubahan Yang Dilakukan

Pertanian merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian Indonesia, dengan mayoritas penduduknya bergantung pada sektor ini untuk memenuhi kebutuhan pangan dan pendapatan. Namun, pertanian di Kabupaten Banggai Kepulauan masih menghadapi tantangan, perubahan iklim, keterbatasan lahan dan penggunaan sumber daya yang tidak

efisien. Oleh karena itu, inovasi dalam pertanian menjadi sangat penting untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi dan kualitas hasil panen

Inovasi Padi Gogo Green adalah merujuk pada pengembangan dan penerapan teknologi budidaya padi yang lebih baik dan lebih efisien di lahan kering dan ladang. Alasan penulis memilih judul Gogo Green adalah :

1. Ramah lingkungan

Judul Gogo Green mencerminkan komitmen untuk mengembangkan komitmen padi gogo yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

2. Indikator Tinggi

Kata “Gogo Green” dapat diartikan sebagai kualitas tinggi, prima sehingga judul gogo green dapat mencerminkan kualitas padi gogo yang dihasilkan.

3. Inovasi Berkelanjutan

Judul “Gogo Green” dapat mencerminkan inovasi yang berkelanjutan dan berorientasi pada masa depan.

4. Mudah Diingat

Judul “Gogo Green” mudah diingat dan memiliki kesan yang positif, sehingga dapat membantu meningkatkan kesadaran dan minat masyarakat terhadap inovasi padi gogo.

5. Mencerminkan Nilai

Judul “Gogo Green” mencerminkan nilai-nilai seperti berkelanjutan, ramah lingkungan, dan identitas inovasi padi gogo.

Menggunakan teknologi dan metode yang lebih efisien dan ramah lingkungan untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil panen. Beberapa contoh teknologi dan metode yang digunakan :

1. Teknologi Irigasi Hemat Air

Sistem irigasi yang dirancang untuk menghemat penggunaan air dan mengurangi limbah

2. Penggunaan Pupuk Organik

Pupuk organik yang lebih ramah lingkungan dan dapat meningkatkan kesuburan tanah

3. Teknologi Pengendalian Hama Terpadu

Metode pengendalian hama yang lebih efektif dan ramah lingkungan

4. Penggunaan Varietas Padi Unggul

Varietas padi yang lebih tahan terhadap penyakit dan hama serta memiliki hasil panen yang lebih tinggi

5. Teknologi Panen yang Lebih Efisien

Metode panen yang lebih cepat dan efisien seperti penggunaan mesin panen.

Padi Gogo Green merupakan salah satu contoh inovasi pertanian yang berpotensi meningkatkan hasil panen dan mengurangi dampak lingkungan dengan menggunakan teknologi dan metode lebih efisien, padi gogo green dapat membantu meningkatkan produksi pertanian dan menggunakan sumber daya alam. Oleh karena itu, pengembangan padi gogo green dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan pertanian berkelanjutan di Kabupaten Banggai Kepulauan.

1.11. Tujuan Inovasi Daerah

1. Teknologi dan metode yang digunakan dalam inovasi padi gogo greaan

2. Mengidentifikasi manfaat dari inovasi padi gogo green seperti peningkatan hasil panen, penggunaan dan peningkatan beras

3. Menganalisis dampak dari inovasi padi gogo green terhadap lingkungan, ekonomi dan masyarakat

4. Merekomendasikan pengembananagan lebih lanjut dari inovasi padi gogo green untuk meningkatkan pertanian yang berkelanjutan.

1.12. Manfaat Yang Diperoleh

1. Meningkatkan produktifitas

Inovasi padi gogo green dapat meingkatkan produktifitas padi di lahan kering, sehingga meningkatkan produksi beras nasional.

2. Meningkatkan ketahanan pangan dengan meningkatkan produksi beras nasional, inovasi padi gogo green dapat membantu menjaga ketahanan pangan Indonesia.

3. Meningkatkan kesejahteraan petani, inovasi oadi gogo green dapat meningkatka pendapatan petani dengan meningkatkan produktifitas dan hasil panen.

4. Mengurangi ketergantungan pada impor dengan meningkatkan produksi beras nasional inovasi padi gogo green dapat mengurangi ketergantungan pada impor beras.

5. Menghenmat Sumber Daya Air

Padi Gogo green dapat tumbuh di lahan kering tanpa irigasi, sehingga menghemat Sumber Daya Air

1.13. Hasil Inovasi

Produktivitas hasil panen padi gogo green selalu menjanjikan, menurut data yang ada. Kelebihan padi gogo :

1. Tahan kekeringan
2. Biaya produksi rendah
3. Ramah lingkungan

Hasil Ubinan Padi GOGO di wilayah Luksagu. Tinangkung Utara

1. UI : $2.2 \text{ kg} \times 1.6 = 3.52$
1. UII : $1.7 \text{ kg} \times 1.6 = 2.72$
2. UIII : $2.0 \text{ kg} \times 1.6 = 3.20$

Total : 9.44/3

1. Produktivitas GKP : 3.1 Ton/Ha
2. Produktivitas GKG : 2.63 Ton/Ha
3. Produktivitas Beras : 1 Ton/Ha

1.14. Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

23-01-2025

1.15. Waktu Implementasi

11-08-2025

1.16. Anggaran

-

1.17. Profil Bisnis

-

1.18. Dokumen HAKI

1.19. Penghargaan

1.20. Koordinat

-1.310121,123.297271

1.21. Kematangan

7.00

2. INDIKATOR INOVASI

No.	Indikator SID	Informasi	Bukti Dukung
1.	Regulasi Inovasi Daerah	SK Kepala Daerah atau Keputusan yang ditandatangani oleh Kepala Perangkat Daerah atas nama Kepala Daerah	<ul style="list-style-type: none">Pembentukan Pamong Inovasi
2.	Ketersediaan SDM Terhadap Inovasi Daerah	11-30 SDM	<ul style="list-style-type: none">pembentukan tim percepatan swasembada pangan di kab. banggai kepulauan
3.	Dukungan Anggaran	-	Tidak Tersedia
4.	Alat Kerja	-	Tidak Tersedia
5.	Bimtek Inovasi	-	Tidak Tersedia
6.	Integrasi Program Dan Kegiatan Inovasi Dalam RKPD	-	Tidak Tersedia
7.	Jejaring Inovasi	-	Tidak Tersedia
8.	Replikasi	-	Tidak Tersedia
9.	Pedoman Teknis	-	Tidak Tersedia
10.	Pelaksana Inovasi Daerah	-	Tidak Tersedia
11.	Kemudahan Informasi Layanan	-	Tidak Tersedia
12.	Penyelesaian Layanan Pengaduan	-	Tidak Tersedia
13.	Keterlibatan aktor inovasi	-	Tidak Tersedia
14.	Kemudahan proses inovasi yang dihasilkan	-	Tidak Tersedia

No.	Indikator SID	Informasi	Bukti Dukung
15.	Layanan Terintegrasi	0	Tidak Tersedia
16.	Kecepatan penciptaan inovasi	-	Tidak Tersedia
17.	Kemanfaatan Inovasi	0	Tidak Tersedia
18.	Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	-	Tidak Tersedia
19.	Sosialisasi Inovasi Daerah	-	Tidak Tersedia
20.	Kualitas Inovasi Daerah	-	Tidak Tersedia